

# **POWER AS CONTROL IN THE MOVIE SERIES “ANATOMY OF SCANDAL (2022)” BASED ON CRITICAL DISCOURSE ANALYSIS**

**SALSABILLA DWI PUTRI**

## **ABSTRACT**

This research aimed to analyze discursive practices and sociocultural impacts related to power and control in the movie Anatomy of a Scandal (2022). Using qualitative methods, data was gathered by observing character dialogues that reflect power control and examining the movie's production and consumption. Teun A. Van Dijk's critical discourse analysis for the matter of power as control and Norman Fairclough's theory was applied to analyze discourse dimensions. The research found that power in face to face at (83.33%), with hidden power at (16.67%), and identified three key values: experiential (50.45%), relational (35.49%), and expressive (14.06%). The second dimension focuses on how C.J. Clarkson shaped the text through character dynamics, highlighting power in language and character portrayal. Audience consumption showed positive feedback on Anatomy of a Scandal (2022). The third dimension considers the movie's production during the pandemic, depicting familial power amidst scandal. Netflix is the sole institution behind the movie's creation, with the movie portraying high-level national institutions. The research explores social and cultural aspects, emphasizing that those in power often achieve their desires, using Critical Discourse Analysis to understand power and control.

**Keywords:** power as control, critical discourse analysis, movie series

**KEKUASAAN SEBAGAI KONTROL DALAM FILM SERI “ANATOMY OF SCANDAL (2022)” BERDASARKAN ANALISIS WACANA KRITIS**

**SALSABILLA DWI PUTRI**

**ABSTRAKSI**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis praktik diskursif dan dampak sosiokultural terkait kekuasaan dan kontrol dalam film *Anatomy of a Scandal* (2022). Dengan menggunakan metode kualitatif, data dikumpulkan dengan mengamati dialog karakter yang mencerminkan dinamika kekuasaan serta mengkaji produksi dan konsumsi film tersebut. Kerangka analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk untuk masalah kekuasaan sebagai kontrol, dan teori Norman Fairclough diterapkan untuk menganalisis dimensi wacana kritis. Penelitian ini menemukan bahwa kekuasaan tatap muka pada (83,33%), dengan kekuasaan tersembunyi pada (16,67%), dan mengidentifikasi tiga nilai kunci: pengalaman (50,45%), relasional (35,49%), dan ekspresif (14,06%). Dimensi kedua berfokus pada bagaimana C. J. Clarkson membentuk teks melalui dinamika karakter, menyoroti kekuasaan dalam bahasa dan penggambaran karakter. Konsumsi penonton menunjukkan umpan balik positif tentang *Anatomy of a Scandal* (2022). Dimensi ketiga mempertimbangkan produksi film selama pandemi, menggambarkan kekuasaan keluarga di tengah skandal. Netflix adalah satu-satunya institusi di balik pembuatan film tersebut, dengan film tersebut menggambarkan institusi nasional tingkat tinggi. Penelitian ini mengeksplorasi aspek sosial dan budaya, menekankan bahwa mereka yang berkuasa seringkali mencapai keinginannya, menggunakan Analisis Wacana Kritis untuk memahami kekuasaan dan kontrol.

**Kata kunci** : kekuasaan sebagai kontrol, analisis wacana kritis, seri film